

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS IV
SDN 10 BANDAR BUAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
ELPINDA
NIM:18129249**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

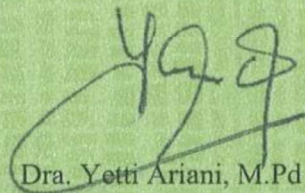
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
DI KELAS IV SDN 10 BANDAR BUAT
KOTA PADANG

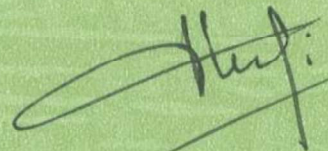
Nama : Elpinda
NIM/BP : 18129249/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Padang, Mei 2022
Disetujui
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP.19601202 198803 2 001



Drs. Muhammadiyah, M.Si
NIP.19610906 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

Nama : Elpinda

Nim/ BP : 18129249

Departemen : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

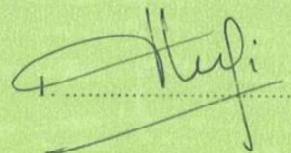
Padang, Mei 2022

Tim Penguji


Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Muhammadi M.Pd

1. 

2. Anggota : Dra. Nelly Astimar M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Zuardi M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elpinda
NIM/BP : 18129249/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2022

Peneliti



Elpinda

NIM. 18129249

ABSTRAK

Elpinda(2022) :. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah akibat proses pembelajaran yang masih berpusat kepada guru serta peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang .

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian ini didapat dari proses pembelajaran (aktivitas guru dan peserta didik) dan hasil belajar dari sikap, pengetahuan dan keterampilan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 10 Bandar Buat yang berjumlah 27 orang yang terdiri dai 15 laki-laki dan 12 perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I 81,31% dengan kualifikasi (B) meningkat menjadi 96,87% pada siklus II dengan kualifikasi (SB). Pada hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, persentase untuk pengamatan aktivitas guru pada siklus I 83,42% dengan kualifikasi (B) meningkat menjadi 96,42% pada siklus II dengan kualifikasi (SB). Pada hasil pengamatan akitivitas peserta didik pada siklus I 83,42% dengan kualifikasi (SB) meningkat menjadi 96,42% pada siklus II dengan kualifikasi (SB). Hasil belajar tematik terpadu pada penelitian ini untuk siklus I memperoleh rata-rata 82,20 meningkat di siklus II menjadi 89,39. Dengan demikian, berdasarkan data penelitian yang didapat dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu pada Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, Model *Problem Based Learning*.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah1	1
B. Rumus Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN DAN KRANGKA TEORI.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pembelajaran Tematik terpadu	13
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	13
b. Tujuan Tematik Terpadu.....	14
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	16
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
2. Hasil Belajar	18
a. Pengertian Hasil Belajar	18
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
3. Model <i>Problem Based Learning</i>	23
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	23
b. Tujuan <i>Problem Based Learning</i>	24
c. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	25
d. Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i>	26
e. Kelebihan <i>Problem Based Learning</i>	27
f. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i>	28
4. Rencana Pelaksanan Pembelajaran (RPP).....	30
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)	30
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).....	31
B. Krangka Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Seting Penelitian.....	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Waktu Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian	35
1. Jenis Penelitian	35
2. Alur Penelitian.....	37
C. Prosedur peneliltian.....	39

1. Perencanaan.....	39
2. Pelaksanaan.....	39
3. Pengamatan.....	40
4. Refleksi.....	40
D. Data dan Sumber Data.....	40
1. Data Penelitian.....	40
2. Sumber Data Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	41
1. Teknik Pengumpulan Data.....	41
2. Instrumen Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Hasil Siklus I Pertemuan 1.....	47
a. Perencanaan.....	47
b. Pelaksanaan.....	50
1) Kegiatan Pendahuluan.....	51
2) Kegiatan Inti.....	52
3) Kegiatan Akhir.....	53
c. Pengamatan.....	54
1) Aspek RPP.....	54
2) Pelaksanaan Pembelajaran.....	58
3) Hasil Belajar.....	63
d. Refleksi.....	66
1) Perencanaan.....	66
2) Pelaksanaan.....	68
2. Hasil Siklus I Pertemuan 2.....	70
a. Perencanaan.....	70
b. Pelaksanaan.....	73
1) Kegiatan Pendahuluan.....	73
2) Kegiatan Inti.....	74
3) Kegiatan Akhir.....	76
c. Pengamatan.....	76
1) Aspek RPP.....	77
2) Pelaksanaan Pembelajaran.....	80
3) Hasil Belajar.....	85
d. Refleksi.....	88
1) Refleksi RPP Siklus I Pertemuan II.....	89
2) Refleksi Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	89
3. Siklus II.....	91
a. Perencanaan.....	91

b. Pelaksanaan.....	95
1) Kegiatan Awal.....	95
2) Kegiatan Inti.....	96
3) Kegiatan Akhir.....	97
c. Pengamatan.....	98
1) Pengamatan Aspek Penilaian RPP Siklus II.....	98
2) Pengamatan Pembelajaran.....	98
3) Hasil Belajar.....	101
d. Refleksi.....	108
B. Pembahasan.....	109
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan Model PBL pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas IV SD.....	110
2. Proses pembelajaran tematik terpadu tema 8 dengan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	112
3. Hasil belajar tematik terpadu tema 8 dengan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	117
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	120
A. Simpulan.....	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA1.....	123
DAFTAR LAMPIRAN.....	128

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Teori	38
Bagan II : Alur Penelitian Tindakan Kelas	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan KD dan Indikator Pembelajaran.....	128
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 siklus 1	129
Lampiran 3: Uraian Materi Pembelajaran.....	138
Lampiran 5: LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Bahasa Indonesia	144
Lampiran 6: LDK (Lembar Diskusi Kelompok) IPS	147
Lampiran 7: LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) PKN	149
Lampiran 8: Kisi-kisi Soal	151
Lampiran 9: Evaluasi	159
Lampiran 10: Kunci Jawaban.....	169
Lampiran 11: Jurnal Penilaian Sikap K1-1 dan siklus 1 pertemuan 1	170
Lampiran 12: Hasil Pengamatan Penilaian Pengetahuan siklus 1 pertemuan 1	171
Lampiran 13: Penilaian keterampilan ips dan bahasa Indonesia dan pkn siklus 1 pertemuan 1	172
Lampiran 14: Rekapitulasi nilai keterampilan siklus 1 pertemuan 1	176
Lampiran 15: Rekapitulasi Nilai pengetahuan dan keterampilan siklus 1 dan pertemuan 1	177
Lampiran 16: Hasil pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang Siklus 1 pertemuan 1 dengan model Problem Based Learning (PBL)	178
Lampiran 17: Hasil Pengamatan tematik terpadu dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) (Dari Aspek Guru) Siklus 1 pertemuan 1 Dikelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang	183
Lampiran 18: Hasil Pengamatan Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) (Dari aspek siswa) siklus 1 pertemuan 1 dikelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.....	188
Lampiran 19: Pemetaan dan Indikator Siklus Pertemuan 2	192
Lampiran 20: Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1 pertemuan 2	193
Lampiran 21: Materi Pembelajaran.....	201
Lampiran 22: Media Pembelajaran	210
Lampiran 23: LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) PKN	211
Lampiran 24: LDK (Lembar Diskusi Kelompok) Bahasa Indonesia dan Ips	213
Lampiran 25: Kisi-kisi Soal	215
Lampiran 26: Soal Evaluasi	221
Lampiran 27: Kunci Jawaban.....	227
Lampiran 28: Hasil Instrumen (Sikap).....	228
Lampiran 29: Pengamatan Penilaian pengetahuan siklus 1 pertemuan 2	229
Lampiran 30: Penilaian Keterampilan ips .Bahasa Indonesia dan PKN siklus 1	

pertemuan 2	230
Lampiran 31:Rekapitulasi Nilai keterampilan siklus 1	234
Lampiran 32:Rekapitulasi aspek Penilaian pengetahuan dan keterampilan siklus 1 pertemuan 2.....	235
Lampiran 33:Rekapitulasi pengetahuan siklus 1.....	236
Lampiran 34 :Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan RPP dengan Model Problem Based Learning(PBL)Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang	238
Lampiran 35:Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model Problem Based Learning (PBL)(Aspek Guru)Dikelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang	242
Lampiran 36:Lembar Pengamatan Proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) (Dari aspek Siswa)di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.....	247
Lampiran 37: Pemetaan kompetensi Dasar dan Indikator siklus 2.....	252
Lampiran 38:Rencana Pelaksana Pembelajaran.....	253
Lampiran 39:Materi Pembelajaran.....	261
Lampiran 40:Media Pembelajaran	264
Lampiran 41:LKPD (lembar Kerja Peserta Didik)Bahasa Indonesia	265
Lampiran 42:LDK (Lembar Diskusi Kelompok) IPS	268
Lampiran 43:LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)PKN.....	270
Lampiran 44:Kisi-kisi Soal	272
Lampiran 45:Soal Evaluasi	279
Lampiran 46:Kunci Jawaban.....	285
Lampiran 47:Pengamatan Aspek Sikap	286
Lampiran 48:Hasil Penilaian Pengetahuan siklus 2	287
Lampiran 49:Hasil Penilaian Keterampilan Siklus 2	288
Lampiran 50:Rekapitulasi Nilai keterampilan	292
Lampiran 51:Hasil Rekapitulasi Aspek penilaian pengetahuan dan keterampilan.....	293
Lampiran 52:Hasil Pengamatan Rencana pelaksanaan pembelajran Siklus 2 dengan model problem Based Learning(PBL) di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang	294
Lampiran 53:Hasil Pengamatan Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Problem Based Learning(PBL) (Dari Aspek Guru) Siklus 2 Kelas IV SDN 10 Bnadar Buat Kota Padang	299
Lampiran 54:Hmodel Problem Based Learning Pengamatan Pembelajaran Tematik terpadu dengan menggunakan nodel Problem Based Learning (PBL) (Dari Aspek Siswa) Siklus 2 dikelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang	302
Lampiran 55:Rekapitulasi Hasil Penelitian Tema 8 sub tema 1 dan 2 kelas IV SDN 10 Bandar Buat kota Padang	307

Lampiran 56:Lembar Observasi	308
Lampiran 57:Dokumentasi Penelitian.....	326
Lampiran 58:Surat Izin Melaksanakan Penelitian	329
Lampiran 59:Surat Balasan Izin Melaksanakan Penelitian.....	399

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan kemampuan- kemampuan peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam proses Pembelajaran untuk melihat meningkatnya hasil belajar peserta didik bisa dilihat dari, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk melalui tahap demikian guru harus menjadi fasilitator yang baik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Seperti yang dikemukakan Sofan (2013) yang menyatakan bahwa untuk menjadi fasilitator yang baik guru harus berupaya dengan optimal mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak didik, demi tujuan pembelajaran.

Tujuan Pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, di miliki atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selain menjadi tujuan, pembelajaran seorang guru harus bisa merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan matang dan baik agar pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu guru perlu membuat RPP yang baik. Supaya bisa membuat kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk peserta didik. Rencana Pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang baik adalah RPP yang sesuai dengan komponen-komponen yang sudah ditetapkan, yakni terdiri dari identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi nama satuan pendidikan dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran,

metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

Selain merancang RPP sesuai dengan komponennya, guru juga harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Pembelajaran ideal menurut Irawati (2012) yaitu (1) berpusat pada peserta didik . (2) terjadinya interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. (3) berkembang suasana demokratis, (4) metode mengajar yang bervariasi, (5) gurunya profesional, (6) materi yang dipelajari bermakna. (7) lingkungan belajar kondusif, (8) sarana dan prasarana menunjang, (9) menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Salah satu pembelajaran bermakna bagi peserta didik adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan ciri dari kurikulum 2013 yang kegiatan pembelajarannya dimulai dengan menggunakan tema-tema untuk mengaitkan berbagai mata pelajaran tertentu . pendapat (Hidayah 2015). Pembelajaran tematik ini menuntun kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang akan dipilih atau dipelajari oleh anak hendaknya dari lingkungan sekitar peserta didik, agar pembelajarn tidak kaku. Seperti Dijelaskan Kadarwati & Malawai 2017 Pembelajaran tematik terpadu adalah pendidikan yang melibatkan materi, pelajaran bidang studi atau topic pembahasan tertentu ,pembelajaran ini menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik .Sedangkan Pendapat Yasrina 2016 Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan

pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam pengalaman bermakna dimana dalam penyajian pembelajarannya melibatkan beberapa mata pelajaran. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan pengalaman peserta didik di kehidupan nyata.

Hal ini disesuaikan dengan permendikbud No.22 Menyatakan Bahwa Langkah-langkah pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu: (1) Mencantumkan identitas: dimana meliputi sekolah, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, Indikator dan alokasi waktu. (2) Mencantumkan tujuan pembelajaran. (3) Mencantumkan indikator pembelajaran (4) Mencantumkan materi pembelajaran (5) Mencantumkan sumber (6) Mencantumkan model/metode pembelajaran. (7) Mencantumkan langkah-langkah pembelajaran: dimana menurut kegiatan pedahuluan/awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta masing-masingnya disertai alokasi waktu yang dibutuhkan. (8) Mencantumkan media, alat, bahan dan sumber belajar. (9) Mencantumkan penilaian.

Pemilihan model pembelajaran adalah salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan sejak rencana pelaksanaan pembelajaran disusun. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya model pembelajaran yang berbasis masalah, sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan materi pembelajaran dari guru, akan tetapi juga bisa belajar dari menyelesaikan masalah bersama teman dalam kelompoknya dan bekerja sama untuk

menyatukan ide-ide yang dimilikinya. Selain itu, Kemampuan berpikir kritis dari peserta didik dapat optimalkan . Dengan demikian peserta didik akan menjadi aktif dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 berdasarkan tema di SD dijelaskan berpendapat Yalvena Miaz 2019 dilaksanakan melalui pendekatan tema (3) tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada tema. Setiap tema merupakan integerasi dari beberapa mata pelajaran yang terhubung anatar satu dengan yang lainnya sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.Sedangkan proses pembelajaran yang dijelaskan pendapat Prsatowo 2019 dalam proses pembelajaran tematik, aspek siswa menjadi perhatian utama, kegiatan tidak lagi berpusat pada guru tetapi kepada siswa dan maka dari itu agar proses pembelajaran menjadi efektif, guru mrmililh metode yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan .Dalam Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu tidak terlepas dari masalah-masalah yang muncul, baik dari siswa maupun dari guru itu sendiri.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada tanggal 2 – 4 Agustus 2021 di SDN 10 Bandar Buat penulis menemukan beberapa permasalahan baik dalam segi peserta didik,guru maupun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).Dalam segi peserta didik penulis menemukan permasalahan yaitu; (1) peserta didik kurang terbiasa untuk menggali sendiri pengetahuan dalam pembelajaran,hal ini terlihat ketika guru sedikit membedakan cara pengajuan pertanyaan kepada peserta didik ,peserta didik

kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, (2) Peserta didik kurang terlatih dalam bekerja sama di dalam kelompok,(3) Peserta didik kurang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung, (4) Setiap mengajukan pertanyaan guru hanya bertanya kepada beberapa peserta didik berulang-ulang kali sehingga peserta didik yang lainnya hanya mendengarkan, (5) Guru tidak memberikan kesempatan peserta didik berfikir untuk menyempurnakan jawaban yang diberikan

Masalah yang terlihat dalam sisi guru yaitu: (1) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi,kondisi dan karakteristik peserta didik,(2) Guru masih terkendala dalam pengenalan masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik, (3) Guru belum optimal dalam mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, ini terlihat pada proses pembelajaran guru kurang melakukan Tanya jawab terhadap materi/masalah yang dibahas.(4) Guru belum terlihat membimbing peserta didik secara mandiri maupun kelompok .(5) Guru kurang mampu dalam manajemen kelas,ini terlihat ketika diskusi (Menyajikan hasil LDK) kelas Kurang kondusif serta peserta didik banyak yang rebut hanya dibiarkan saja. (6) Guru belum melakukan refleksi atau evaluasi dalam pembelajaran. (7) Pembelajaran yang disajikan guru masih terlihat pemisahan antar mata pelajaran, (8) Guru kurang Menyajikan Konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (9) Guru belum mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

Pada RPP menemukan permasalahan bahwa guru tidak mengembangkan RPP yang ada pada buku guru. Terlihat Bahwa RPP yang

digunakan sama persis dengan yang ada pada buku guru, tidak adanya pemetaan KD dan Indikator ,Penurunan KD ke Indikator masih terdapat ketidak sesuaian, masih terdapat indikator yang menggunakan lebih dari satu KKO.

Permasalahan di atas berdampak pada hasil belajar dan pencapaian peserta didik terhadap pembelajaran di kelas IV SDN 10 Bandar Buat (1) Peserta didik belum mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru,(2) Peserta didik kuragn aktif dalam pembelajaran lebih banyak menjadi pendengar sehingga peserta didik cenderung bosan (3) Peserta didik belum mampu memahami anatar matetri yang satu dengan materi yang lainnya, (4) Peserta didik belum mampu mengembangkan keterampilan intelektualnya didalam proses pembelajaran, (5) peserta didik. Belum mengenal masalah yang ada disekitarnya, (6) Peserta didik belum aktif pada saat diskusi kelompok. Hasil belajar beberapa peserta didik masih berada sebatas KBM bahkan ada pula yang berada dibawah KBM yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 73. Berikut tabel Hasil Penilaian harian Peserta didik di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Semester 1 Pada tahun ajaran 2021/2022

**Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 di kelas IV SDN 10 Banadar
Buat**
Kota Padang Ajaran 2021/ 2022

No	Nama Siswa	Nilai Siswa					Jumlah	Rata-rata
		B.IND	PPKn	IPA	IPS	SBdP		
1	ANRR	58	76	94	64	52	311	77
2	AA	100	100	100	100	100	400	100
3	ASR	82	82	82	82	82	335	80
4	AQA	100	82	88	100	100	358	85
5	AR	64	82	29	64	82	264	55
6	EDAF	100	82	100	100	88	370	90
7	FWP	100	82	70	100	100	341	78
8	FAP	88	82	88	94	58	347	83
9	GA	100	82	82	100	70	352	83
10	HFF	100	82	76	100	70	341	81
11	IBF	76	76	64	58	41	311	71
12	LMR	100	41	94	70	70	352	85
13	MA	82	53	76	70	52	258	63
14	MFDp	64	52	35	64	76	211	47
15	MI	100	100	88	88	100	360	96
16	MRR	100	82	88	100	100	358	85
17	NR	100	82	94	100	100	364	88
18	NN	64	64	58	88	47	247	61
19	RDS	76	70	76	70	35	305	72
20	RZA	88	82	70	82	52	329	76
21	SPA	82	88	76	52	47	341	80
22	SAP	100	82	82	76	58	352	83
23	SA	100	100	100	100	100	400	96
24	SRA	100	82	76	100	82	347	81
25	VA	88	82	76	94	100	329	78
26	VLR	82	76	82	88	82	317	77
27	ZAA	100	82	94	94	88	364	88
Jumlah total yang diperoleh							332	79,22
Tuntas	20	21	20	20	16	87 dari 5	Pelajaran	
Tidak Tuntas	7	6	7	7	11	38 dari 5	Pelajaran	

sumber : Data sekunder guru kelas IV SDN 10 Bandar Buat

Keterangan :

Angka warna merah : Tidak Tuntas

Angka warna Hitam : Tuntas

KBM :75

Dari Tabel diatas memiliki 28 Peserta didik ,yang mencapai standar ketuntasaan standar belajar minimal (75) ,dimana yang tidak tuntas mata pelajaran PPKN hanya 6 orang,mata pelajaran Bahasa Indonesia 7 orang,mata pelajaran IPA 7 orang, Mata pelajaran Ips 7 orang,dan Sbdp 11 orang.

Mengatasi Kondisi diatas, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta menoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu caranya yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013.Menurut Penulis ialah dengan pelaksanan pembelajaran tematik etrpadu dengan model *problem Based Learning (PBL)*.

Model Problem Based Learning dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu karena dalam pembelajaran tematik terpadu peserta didik dituntun untuk memusatkan perhatian, mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kemudian semua komponen tersebut terangkum dalam muatan pembelajaran.

Menurut Fathurrohman (2015:113)"Problem Based Learning (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peseta didik dapat mempelajari penegtahuan yang berhubungan dengan masalah tersebutu dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah".

Kelebihan Problem Based Learning Sanjaya dalam Nuraini (2018)

menyebutkan Bahwa keunggulan PBL antara lain: a) PBL merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami pelajaran b) PBL dapat Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa c) PBL dapat meningkatkan aktivitas pelajaran d) Melalui PBL bisa memperlihatkan kepada siswa setiap mata pelajaran (Matematika,IPA dan sebagainya), pada dasarnya merupakan cara berfikir dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau buku-buku saja e) PBL dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa f) PBL dapat mengembangan kemampuan berpikir kritis g) PBL dapat memeberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka milikidalam dunia nyata h) PBL dapat mengembangan minat siswa untuk belajar secara terus-menerus sekalipun belajar pendidikan formal telah berakhir

Keunggulan penggunaan model problem Based Learning juga terlihat dalam hasil penelitian Anni Kholilah Subue, Zuardi (2021).yaitu: 1) Meningkatkan kemampuan kritis peserta didik. 2) Mengembangkan Pengetahuan peserta didik 3) Menjadi bekal didunia nyata 4) Menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam pencari solusi 5) Memotivasi untuk belajar dan 6) Membuat peserta didik lebih bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakan.

Berdasarkan pengamatan dan Penulis dari berbagai sumber sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di IV**

SDN 10 Banadar Buat Kota Padang ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka secara umum rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah : “Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas IV SDN 10 Banadar Buat Kota Padang ?”.

Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penulis ini adalah :

1. Bagaimanakah Recana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang ?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang ?
3. Bagaimanakah Hasil Belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 10 Banadar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan “Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu

menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang”.

Secara khusus, tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.
2. Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.
3. Hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan berdasarkan teori-teori pembelajaran yang telah ada khususnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan Pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*(PBL).

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan inovasi pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* serta Guru diharapkan dapat menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat memberikan masukan untuk mengefektifkan pembinaan dan pengembangan bagi guru dalam melaksanakan Inovasi pembelajaran sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan.

d. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)*.